

B A B IV
ANALISA DATA

Setelah menyajikan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh kedua variabel tersebut. Dalam menganalisa data tersebut penulis tuangkan diskripsi data dan pengujian data.

A. DISKRIPSI DATA

Dalam mendiskripsikan data, disini penulis uraikan dalam bentuk tabel, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas.

1. Kondisi Umum Pekerja Pabrik

TABEL VII

SIKAP PEKERJA PABRIK TERHADAP REMAJA

Nó.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Sangat baik	50	5	10
	b. Baik		13	26
	c. Kadang-kadang baik		25	50
	d. Tidak baik		7	14
Jumlah		50	50	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sikap para pekerja pabrik yang sangat baik terhadap remaja di daerah tersebut yang sangat baik 10 %, yang baik 26 %, dan yang kadang-kadang baik 50 %, serta yang tidak baik 14 %. Ada-

nya sikap yang tidak baik hanya sebesar 14 % , ini menunjukkan bahwa pada umumnya mereka bersikap baik.

TABEL VIII
PERGAULAN SEHARI-HARI PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Sangat bebas	50	13	26
	b. Bebas		30	60
	c. Kadang-kadang bebas		7	14
	d. Tidak bebas		-	-
Jumlah		50	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui, tentang pergaulan pekerja pabrik sehari-hari mereka yang sangat bebas bergaul antara pemuda dan pemudi 26 % , yang bebas bergaul 60 % , sedang yang kadang-kadang bebas 14 %. Dengan demikian sebagian besar para pekerja pabrik bebas dalam pergaulan.

TABEL IX
PERGAULAN PEKERJA PABRIK SESUAI DENGAN NORMA ISLAM

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Sesuai	50	6	12
	b. Kadang-kadang sesuai		12	24
	c. Tidak sesuai		32	64
	d. -		-	
Jumlah		50	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pergaulan yang dilakukan pekerja pabrik sehari-hari yang sesuai dengan norma Islam 12 % , Sedang yang kadang-kadang sesuai 24 % , dan yang tidak sesuai 64 % . Berdasarkan data ini menunjukkan bahwa pola pergaulan pekerja pabrik kebanyakan tidak sesuai dengan norma Islam.

TABEL X
KEIKUTSERTAAN PEKERJA PABRIK DALAM
KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Selalu aktif	50	-	-
	b. Aktif		4	8
	c. Kad ang-kadang aktif		13	26
	d. Tidak aktif		33	66
Jumlah		50	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keikutsertaan pekerja pabrik dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh masyarakat, mereka yang aktif 8 % , sedangkan yang kadang-kadang aktif 26 % , dan tidak aktif 66 % . Data ini menunjukkan bahwa, kebanyakan (66 %) mereka tidak aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, meskipun ada yang aktif tetapi hanya sebanyak 8 % . Hal ini sebagai indikator bahwa dengan bekerja di pabrik aktifitas keagamaan semakin rendah.

2. Tentang Pemikiran dan Prilaku Sosial Keagamaan

TABEL XI

TANGGAPAN REMAJA TERHADAP BANYAKNYA PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Tidak setuju	50	4	8
	b. Prihatin		10	20
	c. Biasa saja		16	32
	d. Cuek		20	40
Jumlah		50	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan remaja terhadap banyaknya karyawan-karyawan pabrik mereka yang memprotes 8 % , yang merasa prihatin 20 % , dan yang sibapnya biasa saja 32 % , dan yang merasa cuek 40 % . Dengan demikian kebanyakan para remaja di desa tersebut merasa cuek yang menunjukkan angka 40 % .

TABEL XII

MINAT REMAJA MELANJUTKAN PENDIDIKAN SEBELUM
DAN SESUDAH ADANYA / BANYAKNYA PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
	a. Sangat tinggi	50	8	16	-	-
	b. Tinggi		32	64	5	10
	c. Sedang		10	20	30	60
	d. Rendah		-	-	15	30
Jumlah			50	100	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat para remaja untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sebelum adanya pekerja pabrik mereka yang minatnya sangat tinggi 16 % . Sedangkan minatnya yang tinggi 64 % , minatnya sedang 20 % . Adapun minat para remaja yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sesudah adanya pabrik mereka yang minatnya tinggi 10 % , sedang 60 % , dan minatnya rendah 30 % .

TABEL XIII
TINGKAT PEMAHAMAN REMAJA TERHADAP AGAMA SEBELUM
DAN SESUDAH ADANYA PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban!	N	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
7	a. Sangat tinggi	50	9	18	-	-
	b. Tinggi		30	60	7	-
	c. Sedang		11	22	29	58
	d. Rendah		-	-	14	28
Jumlah		50	50	100	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman remaja terhadap agama sebelum adanya pekerja pabrik yang sangat tinggi 18 % , yang tinggi 60 % dan yang sedang 22 % . Sedangkan tingkat pemahaman remaja terhadap pemahaman agama sesudah adanya pekerja pabrik mereka yang tingkat pemahamannya tinggi 14 % , yang sedang 58 % , dan rendah 28 % .

Berdasarkan data tadi menunjukkan bahwa sebelumnya tingkat pemahamannya tinggi dan sesudahnya sudah menunjukkan adanya pengaruh yang kuat yaitu 58 % .

TABEL XIV

AKTIFITAS KEAGAMAAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
8	a. Sangat aktif	50	15	30	-	-
	b. Aktif		32	64	12	24
	c. Kadang-kadang		3	6	13	26
	d. Kurang aktif		-	-	25	50
Jumlah		50	50	100	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja sebelum adanya pekerja-pabrik yang sangat aktif 30 % , yang aktif 64 % , dan yang kadang-kadang aktif 6 % .

Adapun keaktifan remaja dalam keagamaan sesudah adanya pekerja pabrik mereka yang aktif 24 % , sedang yang kadang-kadang aktif 26 % dan yang kurang aktif 50 % .

Dengan adanya aktifitas keagamaan remaja sebelumnya mencapai 64 % dan sesudahnya menurun menjadi 26 % , ini berarti sudah adanya pengaruh yang berarti.

TABEL XV

PERGAULAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA
PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
9	a. Sangat bebas	50	-	-	12	24
	b. Bebas		6	12	28	56
	c. Kadang-kadang		11	22	10	20
	d. Tidak bebas		33	66	-	-
Jumlah		50	50	100	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pergaulan remaja sebelum adanya pekerja pabrik, mereka yang bebas bergaul 12 % , yang kadang-kadang bebas 22 % , dan yang tidak bebas 60 % . Adapun pergaulan remaja sesudah adanya pekerja pabrik mereka yang sangat bebas bergaul 24 % sedang yang bebas bergaul 56 % , dan kadang-kadang bebas 20 % . Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya pekerja pabrik remaja sudah dipengaruhi oleh pergaulan - pergaulan non Islami.

TABEL XVI

KEAKTIFAN REMAJA MELAKSANAKAN SHOLAT SEBELUM
DAN SESUDAH ADANYA PEKERJA PABRIK

No.	Alternatif Jawaban	N	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
10	a. Sangat aktif	50	15	30	-	-
	b. Aktif		31	62	15	30
	c. Kadang-kadang aktif		4	8	29	58
	d. Tidak aktif		-	-	6	12
Jumlah		50	50	100	50	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa remaja yang sangat aktif melaksanakan sholat sebelum adanya pekerja pabrik 30 % , sedang yang aktif 62 % dan yang kadang - kadang aktif 8 % .

Adapun keaktifan remaja melaksanakan sholat sesudah adanya pekerja pabrik mereka yang aktif 30 % , dan yang kadang-kadang aktif sebanyak 58 % , tidak aktif 12 % .

Dengan demikian sebagian besar keaktifan remaja melaksanakan ibadah sholat sekarang terjadi penurunan.

TABEL XVII
KEPEDULIAN REMAJA TERHADAP MASALAH SOSIAL
KEAGAMAAN SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA PEKERJA PABRIK

No. ! Alternatif Jawaban	! N	! Sebelum		! Sesudah	
		! F	! %	! F	! %
11 ! a. Sangat peduli	! 50	! 15	! 30	! -	! -
! b. Peduli	!	! 30	! 60	! 14	! 28
! c. Kadang peduli	!	! 5	! 10	! 28	! 56
! d. Tidak peduli	!	! -	! -	! 8	! 16
J u m l a h		! 50	! 50	! 100	! 100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, kepedulian remaja terhadap masalah sosial keagamaan sebelum ... adanya

pekerja pabrik mereka yang sangat peduli 30 % , yang peduli sebanyak 60 % , dan yang kadang-kadang peduli 10 % .

Sedangkan kepedulian remaja terhadap masalah sosial keagamaan sesudah adanya pekerja pabrik mereka yang peduli sebanyak 28 % , yang kadang-kadang peduli 56 % dan yang tidak peduli 16 % .

Dengan demikian tingkat kepedulian remaja terhadap masalah sosial keagamaan sekarang menurun menjadi 56 % .

B. PENGUJIAN DATA

Untuk menguji data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka digunakan rumus analisa Statistik dengan rumus Yulis 'Q yaitu :

$$Q \times Y = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

1. Rekapitulasi Data

Untuk mengetahui hasil Rekapitulasi data dari hasil angket yang penulis sebarkan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVIII

REKAPITULASI DATA TENTANG PEKERJA PABRIK MENGENAI PEMIKIRAN DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA

No. ! Resp.!	Pekerja pabrik	! !	Pemikiran dan perilaku so- sial keagamaan remaja
1 !	43	!	40
2 !	41	!	41

1 !	2	!	3
3 !	42	!	43
4 !	40	!	39
5 !	38	!	40
6 !	39	!	39
7 !	42	!	40
8 !	42	!	39
9 !	43	!	40
10 !	42	!	39
11 !	45	!	42
12 !	43	!	39
13 !	41	!	40
14 !	38	!	39
15 !	39	!	40
16 !	40	!	41
17 !	41	!	43
18 !	42	!	43
19 !	42	!	40
20 !	39	!	40
21 !	38	!	40
22 !	42	!	43
23 !	43	!	40
24 !	40	!	39
25 !	39	!	40
26 !	39	!	38

27	!	40	!	41
28	!	39	!	40
29	!	43	!	40
30	!	40	!	39
31	!	38	!	39
32	!	40	!	41
33	!	43	!	44
34	!	40	!	39
35	!	39	!	40
36	!	38	!	39
37	!	43	!	40
38	!	39	!	40
39	!	40	!	41
40	!	40	!	41
41	!	42	!	42
42	!	39	!	40
43	!	40	!	40
44	!	40	!	39
45	!	41	!	39
46	!	43	!	39
47	!	38	!	39
48	!	39	!	40
49	!	40	!	41
50	!	39	!	41

J u m l a h

2028

!

2011

Setelah diketahui total skor dari masing-masing variabel, agar diketahui katagori pengaruh yang telah ada maka untuk menentukannya, dicari terlebih dahulu meannya (rata-rata) pada tiap-tiap variabel, sehingga diketahui akhirnya jenis kategori baik tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y .

Adapun untuk mencari nilai rata-rata (mean) tersebut mempergunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

F : Jumlah skor dari responden

N : Jumlah responden.

Maka nilai mean dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel X = Pekerja pabrik.

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2028}{50} = 40,56$$

b. Variabel Y =Pemikiran dan prilaku sosial agama remaja.

$$M = \frac{F}{N} = \frac{2011}{50} = 40,22$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) dari tiap tiap variabel di atas, maka untuk menentukan jenis kateg-

gori baik (+) dan tidak (-)nya pengaruh yang ditimbulkan, maka menggunakan pijakan, bahwa apabila nilai yang di peroleh responden lebih besar dari nilai mean (rata-rata) maka pengaruhnya baik, begitu juga sebaliknya apabila di ketahui nilai yang diperoleh responden lebih kecil dari pada nilai mean maka pengaruhnya kurang.

Untuk mengetahui kategori nilai dari masing -masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIX
TENTANG KATEGORI NILAI MASING*MASING VARIABEL

NO ! Resp !	V a r i a b e l X		V a r i a b e l Y	
	+	-	+	-
1 !	+			-
2 !	+		+	
3 !	+		+	
4 !		-		-
5 !		-		-
6 !		-		-
7 !	+			-
8 !	+			-
9 !	+			-
10 !	+			-
11 !	+		+	
12 !	+			-

13 !	+		!		-
14 !		-	!		-
15 !		-	!		-
16 !		-	!	+	
17 !	+		!	+	
18 !	+		!	+	
19 !	+		!		-
20 !		-	!		-
22 !	+		!	+	
23 !	+		!		-
24 !		-	!		-
25 !		-	!		-
26 !		-	!		-
27 !		-	!	+	
28 !		-	!		-
29 !	+		!		-
30 !		-	!		-
31 !		-	!		-
32 !		-	!	+	
33 !	+		!	+	
34 !		-	!		-
35 !		-	!		-
36 !		-	!		-
37 !	+		!		-
38 !		-	!		-
39 !		-	!	+	

40 !	+		!	+	
41 !	+		!	+	
42 !		-	!		-
43 !		-	!		-
44 !		-	!		-
45 !	+		!		-
46 !	+		!		-
47 !		-	!		-
48 !		-	!		-
49 !		-	!	+	
50 !		-	!	+	

Keterangan :

(+) : Kategori pengaruh yang baik

(-) : Kategori pengaruh yang kurang baik.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa,

Responden yang mempunyai nilai, + + = 9 orang

Responden yang mempunyai nilai + - = 13 orang

Responden yang mempunyai nilai - + = 6 orang

Responden yang mempunyai nilai - - = 22 orang

Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data dengan mengadakan tabel persiapan untuk menghitung dengan Rumus Yulis 'Q' .

TABEL XX

PERSIAPAN MENGHITUNG DENGAN RUMUS YULIS 'Q

Pekerja pabrik	! Pemikiran dan prilaku sosi- ! al keagamaan remaja !				Total
	! Tinggi		! Rendah		
Tinggi	! A	9	! B	13	! 22
Rendah	! C	6	! D	22	! 28
Total	!	15	!	35	! 50

Setelah menyajikan data persiapan menghitung dengan rumus Yulis 'Q , maka langkah selanjutnya ialah memasukkan data kedalam rumus "Yulis 'Q" dan sekaligus menghitungnya, dengan ketentuan apabila hasil yang diperoleh positif berarti ada hubungan yang positif antara variabel pengaruh pekerja pabrik dengan pemikiran dan prilaku sosial keagamaan remaja dan sebagai konsekwensinya hipotesa kerja di terima dan menolak hipotesa nihil.

Sebaliknya jika hasil yang diperoleh negatif berarti ada hubungan yang negatif antara variabel pengaruh pekerja pabrik terhadap pemikiran dan prilaku sosial keagamaan remaja. Dan sebagai konsekwensinya hipotesa nihil diterima dan hipotesa kerja ditolak. Dan jika yang diperoleh " NOL " berarti tidak ada hubungan antara kedua vari-

variabel tersebut.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung adalah sebagai berikut :

$$Q \times Y = \frac{(B \times C) - (A \times D)}{(B \times C) + (A \times D)}$$

$$Q \times Y = \frac{(13 \times 6) - (9 \times 22)}{(13 \times 6) + (9 \times 22)}$$

$$Q \times Y = \frac{-120}{276} = -0,43$$

Dengan mengetahui hasil $Q \times Y$ negatif, berarti menunjukkan hubungan / pengaruh yang negatif antara dua variabel, dalam arti ada pengaruh yang negatif antara pekerja pabrik dengan pemikiran dan perilaku sosial keagamaan remaja di Kelurahan Tambak Ploso.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan antara kedua variabel tersebut, maka membandingkan dengan Daftar nilai Convensi Q. Adapun daftar nilai Convensi Q adalah sebagai berikut :

DAFTAR NILAI CONVENSI Q

Convensi Nilai-Nilai Q		!	Tingkatan Hubungan
+ 0,70	- keatas	!	Ada hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50	- 0,69	!	Ada hubungan positif yang mantab
+ 0,30	- 0,49	!	Ada hubungan positif yang sedang
+ 0,10	- 0,29	!	Ada hubungan positif yang rendah
+ 0,01	- 0,09	!	Ada hubungan positif yang tak berarti
0,00		!	Tidak ada hubungan sama sekali
- 0,01	- -0,09	!	Ada hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10	- -0,29	!	Ada hubungan negatif yang rendah
- 0,30	- -0,49	!	Ada hubungan negatif yang sedang
- 0,50	- -0,69	!	Ada hubungan negatif yang mantab
- 0,70	- keatas	!	Ada hubungan negatif yang sangat kuat

Dari perhitungan nilai Yulis 'Q diketahui = $-0,43$ kemudian di bandingkan dengan Convensi nilai Q yang terletak antara $-0,30$ sampai dengan $-0,49$. Yang berarti ada hubungan negatif yang sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, antara pekerja pabrik dengan pemikiran dan perilaku sosial keagamaan remaja pengaruhnya sedang atau bisa dibilang (cukup tinggi) yang ada di Kelurahan Tambak Ploso.